

Model Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Trimester II Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

By Wihelmus Olin

Jurnal Info Kesehatan

Vol 17, No.1, Juni 2019, pp. 88-101

P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/infokes>

Website: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes>



RESEARCH

Open Access

Model Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Trimester II Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

Wihelmus Olin, Rafael Paun, Agustina W. Djuma
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Email: olinwem@gmail.com

5 Abstrak

Latar Belakang. Kecamatan Aesesa merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Nagekeo, pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 1273 orang yang terdistribusi di 18 desa dengan jumlah ibu hamil terbanyak berada di desa Denga dengan jumlah ibu hamil sebanyak 265 orang. Cakupan pemberian tablet besi sudah mencapai 100%, akan tetapi jumlah ibu hamil dengan anemia masih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah Menyusun Model Kepatuhan Konsumsi tablet besi dan pengaruhnya terhadap Kejadian anemia Ibu Hamil Trimester II Di Desa Denga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. **Metode.** Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *Cross Sectional Study*, dimana penelitian dilakukan serentak pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan efek samping tablet (Fe), niat dan variable antara yaitu kepatuhan Konsumsi tablet Fe sedangkan variable terikat kadar haemoglobin ibu hamil. Teknik pengumpulan data melalui pengukuran kadar Hb ibu hamil dan dilanjutkan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan Regresi Linier Berganda. **Hasil.** Penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil berpengaruh positif terhadap kepatuhan ibu hamil Konsumsi obat tablet besi dan kepatuhan Konsumsi tablet besi pada ibu hamil trimester 2 di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. **Kesimpulan:** Tingkat kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi dipengaruhi pengetahuan, sikap dan niat ibu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Niat, Kepatuhan, Tablet Besi

* Correspondence: olinwem@gmail.com

Present Address: Kupang, Indonesia



©The Author(s) 2018. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated.

PENDAHULUAN

Pada saat ini di Indonesia, suplementasi besi sudah dikerjakan secara rutin pada kelompok ibu hamil di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos pelayanan Terpadu (posyandu) menggunakan tablet yang berisi besi dan asam folat. Setiap tablet mengandung 60 mg besi dan 0.25 mg asam folat. Di beberapa tempat dikerjakan pula suplementasi pada kelompok-kelompok khusus seperti gadis remaja dan pekerja berpenghasilan rendah.

Hanya sedikit wanita hamil di Negara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan melalui makanan sehari-hari karena sumber utama zat besi yang mudah diserap oleh tubuh (besi heme) relatif mahal harganya. Oleh karena itu program pemberian suplementasi tablet besi selama kehamilan merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi anemia (Muhilal, 2004). Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat

hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30 % lebih banyak dari pada sebelum hamil.

Kurangnya pemenuhan kebutuhan zat besi, selain disebabkan kurangnya asupan makanan, juga dipengaruhi oleh rendahnya kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi. Hasil penelitian Sivanganam, Sinthu dkk (2015) di wilayah kerja puskesmas Sidemen, menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam Konsumsi tablet besi hanya mencapai 36% dan tidak patuh sebanyak 64%, dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh Ibu ketika mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual, muntah, dan nyeri ulu hati.

⁵ Kecamatan Aesesa merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Nagekeo, pada tahun 2019 jumlah ibu hamil sebanyak 1273 orang yang terdistribusi di 18 desa dengan jumlah ibu hamil terbanyak berada di desa Danga dengan jumlah ibu hamil sebanyak 265 orang. Cakupan pemberian tablet besi sudah mencapai 100%, akan tetapi jumlah ibu hamil dengan anemia

masih tinggi. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh kurang patuhnya ibu hamil mengkonsumsi tablet besi yang diberikan oleh petugas puskesmas. Rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dipengaruhi oleh efek samping obat, seperti mual, muntah, nyeri ulu hati dan bau obat. Selain itu dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pengetahuan, sikap ibu hamil itu sendiri serta faktor kepatuhan ibu hamil. Menyusun Model Kepatuhan Konsumsi tablet besi dan pengaruhnya terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester II Di Desa Denga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan design cross sectional study, dimana penelitian dilakukan serentak pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antara

variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan efek samping tablet (Fe), niat dan variable terikat yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe. Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Danga, Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Besar sampel penelitian ini 279 ibu hamil dan teknik penarikan sampel penelitian secara random sederhana berdasarkan kriteria. Adapun cara pengumpulan data wawancara menggunakan kuisioner. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama atau disebut analisis *Regresi Liner* berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik

Rata-rata umur ibu hamil trimester II di Kecamatan Aesesa adalah 28 tahun, maksimum 46 tahun dan minimum 16 tahun dengan Standar Deviasi 5,9.

Tabel Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Trimesmester II di Kecamatan Aesesa

No	Karakteristik	Jumlah	%
1	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	2	7
	SD	63	22,6
	SMP	30	10,8
	SMA	117	41,9
	PT	67	24,0
	Jumlah	279	100
2	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	225	80,6
	Petani	8	2,9
	Swasta	22	7,9
	PNS	18	6,5

Honorer	4	1,4
Mahasiswa	2	0,7
Jumlah	279	100

Tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak adalah ibu rumah tangga dan paling sedikit (7%) adalah tidak sekolah. Pekerjaan ibu sebagian besar (80,6%) adalah ibu rumah tangga dan paling sedikit (07%) adalah mahasiswa (masih kuliah).

Distribusi Pengetahuan, Sikap, Efek Samping Obat dan Niat Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap, Efek Samping Obat dan Niat Ibu Hamil

No	Variabel	Jumlah	%
1	Pengetahuan		
	Tidak Baik	5	1,8
	Kurang Baik	8	2,9
	Cukup Baik	67	24,0
	Baik	139	49,8
	Sangat Baik	60	21,5
	Jumlah	279	100
2	Sikap		
	Tidak Baik	8	2,9
	Kurang Baik	102	36,6
	Cukup Baik	82	29,4
	Baik	83	27,7
	Sangat Baik	4	1,4
	Jumlah	279	100
3	Efek Samping		
	Ada Efek samping	87	31,2
	Tidak ada	192	68,8
	Jumlah	279	100
4	Niat		
	Tidak Baik	11	3,9
	Kurang Baik	7	2,5
	Cukup Baik	46	16,5
	Baik	106	38,0
	Sangat Baik	109	39,1
	Jumlah	279	100

Tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar (49,8%) termasuk kategori baik dan paling sedikit (1,8%) termasuk kategori

tidak baik. Sikap ibu hamil paling banyak (36,6%) termasuk kategori kurang baik dan paling sedikit (1,4%) termasuk kategori sikap sangat baik. Efek samping obat tablet besi pada ibu hamil sebagian besar (68,8%) termasuk tidak ada efek

samping dan ada efek samping (31,2%). Niat ibu hamil paling banyak (39,1%) termasuk kategori sangat baik dan paling sedikit (2,5%) termasuk kategori kurang baik.

Distribusi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet pada Ibu Hamil Trimester 2 di Kecamatan Aesesa

Tabel 3. Distribusi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet pada Ibu Hamil Trimester 2

Variabel	Jumlah	%
Kepatuhan		
Sangat Tidak Patuh	6	2,2
Kurang patuh	16	5,7
Cukup patuh	66	23,7
Patuh	185	66,3
Sangat Patuh	6	2,2
Jumlah	279	100

Tabel di atas menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil Konsumsi obat tablet besi sebagian besar (66,3%) termasuk kategori patuh dan paling sedikit (2,2%) termasuk kategori sangat patuh.

B. Pengaruh umur terhadap Kepatuhan Ibu Menelan Tablet Besi

Hasil uji statistic Regresi Liner sederhana menunjukkan p value 0,146, lebih besar dari alfa 0,05 maka tidak signifikan dengan demikian tidak ada pengaruh umur terhadap kadar Hb ibu hamil trimester 2. Nilai R 0,08 menunjukkan terdapat korelasi yang sangat rendah antara umur dengan tingkat kepatuhan ibu Konsumsi obat tablet besi.

C. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Tabel Pengaruh Pendidikan ibu Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Pendidikan	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Tidak Sekolah	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	2 (0,7%)	0 (0,0%)	2 (0,7%)
SD	1 (0,4%)	3 (1,1%)	12 (4,3%)	45 (16,1%)	2 (0,7%)	63 (22,6%)
SMP	1 (0,4%)	5 (1,8%)	6 (2,2%)	18 (6,5%)	0 (0,0%)	30 (10,8%)
SMA	3 (1,1%)	7 (2,5%)	26 (9,3%)	79 (28,3%)	2 (0,7%)	117 (41,9%)
Perguruan Tinggi	1 (0,4%)	1 (0,4%)	22 (7,9%)	41 (14,7%)	2 (0,7%)	67 (24,0%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

Tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak (16,1%) pendidikan SD yang patuh Konsumsi tablet besi dan ibu yang tidak sekolah paling sedikit (0,0%) termasuk kategori sangat tidak patuh, kurang patuh, cukup patuh dan sangat patuh. Hasil uji statistic Regresi Liner Sederhana

menunjukkan p value 0,682 lebih besar dari alfa 0,05 maka tidak signifikan, dengan demikian tidak ada pengaruh pendidikan ibu terhadap kepatuhan Konsumsi tablet besi. Nilai R 0,025 menunjukkan tidak korelasi antara tingkat pendidikan ibu terhadap kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi.

D. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil

Tabel Pengaruh Pekerjaan ibu Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Pekerjaan	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Ibu Rumah Tangga	6 (2,2%)	14 (5,0%)	50 (0,0%)	149 (53,4%)	6 (2,2%)	225 (80,6%)
Petani	0 (0,0%)	2 (0,7%)	2 (4,3%)	4 (1,4%)	0 (0,0%)	8 (2,9%)
Swasta	0 (0,0%)	0 (0,0%)	6 (2,2%)	16 (5,7%)	0 (0,0%)	22 (7,9%)
PNS	0 (0,0%)	0 (0,0%)	6 (9,3%)	12 (4,3%)	0 (0,0%)	18(6,5%)
Honorir	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (7,9%)	3 (1,1%)	0 (0,0%)	4 (1,4%)

Mahasiswa	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (0,4%)	1 (0,4%)	0 (0,0%)	2 (0,7%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak signifikan, sehingga tidak ada pekerjaan sebagian besar (53,4%) pengaruh pekerjaan ibu terhadap pekerjaan sebagai ibu rumah tangga kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi. dengan kategori patuh Konsumsi tablet besi. Nilai R 0,033 menunjukkan tidak ada korelasi antara pekerjaan ibu dengan sederhana menunjukkan p value 0,551 kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi.

E. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Besi

Tabel Pengaruh Pengetahuan ibu Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Tidak Baik	2 (0,7%)	0 (0,0%)	1 (0,4%)	2 (0,7%)	0 (0,0%)	5 (1,8%)
Kurang Baik	1 (0,4%)	2 (0,7%)	0 (0,0%)	5 (1,8%)	0 (0,0%)	8 (2,9%)
Cukup Baik	3 (1,1%)	5 (1,8%)	46 (16,5%)	13 (4,7%)	0 (0,0%)	67 (24,0%)
Baik	0 (0,0%)	7 (2,5%)	10 (3,6%)	122 (43,7%)	0 (0,0%)	139(49,8%)
Sangat Baik	0 (0,0%)	2 (0,7%)	9 (3,2%)	43 (15,4%)	6 (2,2%)	60 (21,5%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

$R = 0,457$

$R\text{ Square} = 0,209$

$P\text{ value} = 0,000$

$B = 0,392$

$\text{Constanta} = 2,090$

Tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan paling banyak (43,7%) pengetahuan baik pada kategori ibu patuh Konsumsi tablet besi. Hasil uji regresi linear sederhana pengaruh pengetahuan terhadap Kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di wilayah kecamatan Aesesa didapatkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,457. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan

kedua variabel penelitian ada di kategori cukup kuat. Hasil penelitian juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 20,9% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas pengetahuan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 20,9% terhadap

variabel kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa dan lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel pengetahuan.

Linieritas regresi dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 (<0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Model persamaan regresi yang

diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B, yaitu diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,090 + 0,392 (\text{Pengetahuan})$$

Setiap kenaikan satu proporsi pengetahuan ibu hamil akan menaikkan kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi sebesar 0,392.

F. Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Tabel Pengaruh Sikap ibu Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Sikap	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Tidak Baik	6 (2,2%)	1 (0,4%)	0 (0,0%)	1 (0,4%)	0 (0,0%)	8 (2,9%)
Kurang Baik	0 (0,0%)	13 (4,7%)	22 (7,9%)	67 (24,0%)	0 (0,0%)	102 (36,6%)
Cukup Baik	0 (0,0%)	2 (0,7%)	42 (15,1%)	36 (12,9%)	2 (0,7%)	82 (29,4%)
Baik	0 (0,0%)	0 (0,0%)	2 (0,7%)	80 (28,7%)	1 (0,4%)	83 (29,7%)
Sangat Baik	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (0,4%)	3 (1,1%)	4 (1,4%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

$R = 0,448$

$R \text{ Square} = 0, 201$

$P \text{ value} = 0,000$

$B = 0,357$

$\text{Constanta} = 2,568$

Tabel di atas menunjukkan sikap ibu paling banyak (28,7%) termasuk baik pada kategori ibu hamil patuh Konsumsi tablet besi. Hasil uji regresi linear sederhana pengaruh sikap terhadap Kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di wilayah kecamatan Aesesa didapatkan nilai R yang merupakan

simbol dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,448. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kurang kuat. Hasil penelitian juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh

interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 20,1% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas sikap memiliki pengaruh kontribusi sebesar 20,1% terhadap variabel kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa dan lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel sikap.

Linieritas regresi dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 (<0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data

penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B, yaitu diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,568 + 0,357 (\text{Sikap})$$

Setiap kenaikan satu proporsi sikap ibu hamil akan menaikkan kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi sebesar 0,357.

G. Pengaruh Efek Samping Obat Terhadap Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Tabel Pengaruh Efek Samping Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Efek Samping Obat	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Ada Efek Samping	4 (1,4%)	4 (1,4%)	25 (9,0%)	54 (19,4%)	0 (0,0%)	87 (31,2%)
Tidak ada Efek Samping	2 (0,7%)	12 (4,3%)	41 (14,7%)	131 (47,0%)	6 (,2%)	192 (68,8%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

$R = 0,114$

$R \text{ Square} = 0,13$

$P \text{ value} = 0,057$

Tabel 4.8 di atas menunjukkan efek samping obat tablet besi sebgaiian besar (47,0%) tidak ada efek samping pada kategori ibu hamil patuh Konsumsi tablet besi.

Hasil uji regresi linear sederhana pengaruh efek obat terhadap Kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di wilayah

kecamatan Aesesa didapatkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,0,114. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kurang kuat. Hasil penelitian juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang

dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 1,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas efek obat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 1,3% terhadap variabel kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa dan lainnya

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel efek obat.

Linieritas regresi dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,057 (>0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.

H. Pengaruh Niat Terhadap Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Tabel Pengaruh Niat Terhadap Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Pengaruh Niat	Tingkat Kepatuhan					Jumlah
	Sangat Tidak patuh	Kurang Patuh	Cukup Patuh	Patuh	Sangat Patuh	
Tidak Baik	6 (2,2%)	0 (0,0%)	2 (0,7%)	3 (1,1%)	0 (0,0%)	11 (3,9%)
Kurang Baik	0 (0,0%)	4 (1,4%)	0 (0,0%)	3 (1,1%)	0 (0,0%)	7(2,5%)
Cukup Baik	0 (0,0%)	2 (0,7%)	38 (13,6%)	6 (2,2%)	0 (0,0%)	46 (16,5%)
Baik	0 (0,0%)	4 (1,4%)	5 (1,8%)	96 (34,4%)	1 (0,4%)	106(38,0%)
Sangat Baik	0 (0,0%)	6 (2,2%)	21 (7,5%)	77 (27,6%)	5 (1,8%)	109 (39,1%)
Jumlah	6 (2,2%)	16 (5,7%)	66 (23,7%)	185 (66,3%)	6 (2,2%)	279 (100%)

$R = 0,474$

$R\text{ Square} = 0,225$

$P\text{ value} = 0,000$

$B = 0,343$

$\text{Constanta} = 2,216$

Tabel di atas menunjukkan niat ibu paling banyak (34,4%) memiliki niat baik pada kategori ibu patuh Konsumsi tablet besi.

Hasil uji regresi linear sederhana pengaruh niat terhadap Kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di wilayah kecamatan Aesesa didapatkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai

koefisien korelasi yaitu 0,474. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori cukup kuat. Hasil penelitian juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang

diperoleh adalah 22,5% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas niat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 22,5% terhadap variabel kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa dan lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel niat.

Linieritas regresi dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 (<0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya,

model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B, yaitu diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,216 + 0,343 (\text{Niat})$$

Setiap kenaikan satu proporsi niat ibu hamil akan menaikkan kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi sebesar 0,343.

I. Model Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Tabel Model Kepatuhan Ibu Konsumsi Tablet Besi

Model	B	t	P value	Collinearity Statistics	
				Toleransi	VIF
Constanta	1,055	5,565	0,000	-	-
Tingkat Pengetahuan	0,223	5,170	0,000	0.841	1.188
Sikap	0,245	6,332	0,000	0.902	1.109
Niat	0,241	6,804	0,000	0.889	1.125

Tabel di atas menunjukkan, hasil uji statistic Regresi Linier berganda dengan metode backward, dapat diasumsikan bahwa antar variabel independent tidak terjadi multikolieritas. Hal ini dibuktikan dengan melihat pada kolom collinierity¹⁷ Statistic. Nilai toleransi di bawah dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinirotas. Hasil model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,055 + 0,223 (\text{Pengetahuan}) + 0,245 (\text{Sikap}) + 0,241 (\text{Niat})$$

Nilai konstanta 1,055 merupakan intercept dari model yang artinya jika variabel independent yang lainnya dianggap konstan, maka kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi saat ini adalah sebesar 1,055.

Dengan demikian tingkat kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan niat ibu secara simultan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh karakteristik baik

umur, pendidikan dan pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Rata-rata ibu hamil 28 tahun dimana ibu dalam usia produktif dan masih mudah membuat mereka lebih patuh Konsumsi tablet besi selama kehamilan. Tingkat pendidikan ibu pada umumnya SMA dan Perguruan Tinggi sehingga kesadaran lebih tinggi untuk Konsumsi tablet besi. Pekerjaan ibu sebagian besar ibu rumah tangga sehingga kurang sibuk membuat mereka selalu ingat Konsumsi tablet besi secara teratur.

Kepatuhan dalam penelitian ini adalah ketaatan atau keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang diterima dari Puskesmas sesuai dengan anjuran. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil Konsumsi obat tablet besi sebagian besar (66,3%) termasuk kategori patuh dan paling sedikit (2,2%) termasuk kategori sangat patuh. Penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian Purnamasari dkk, bahwa ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebesar 32 orang (60,4 %) sedangkan yang tidak patuh 21 orang (39,6%), (Purnamasari, dkk, 2016). Tingkat kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi dipengaruhi berbagai faktor antara lain pengetahuan, sikap dan niat ibu.

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini jadi setelah seseorang melakukan pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil di kecamatan Aesesa sebagian besar termasuk kategori baik. Ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi. Hasil ini penelitian tidak jauh berbeda dengan penelitian Kautshar, Namchar dkk, dimana faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ($p=0.003$) Pengetahuan ibu baik sehubungan seringnya terpapar komunikasi, informasi dan edukasi dari puskesmas tentang pentingnya Konsumsi tablet besi dalam mencegah anemia ibu hamil (Kautshar, 2013).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup oleh seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu pada umumnya termasuk kategori baik. Ada pengaruh sikap ibu terhadap kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi di kecamatan Aesesa. Sikap ibu yang baik juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, dimana seakin tinggi tingkat pengetahuan semakin baik sikap seseorang. Sikap merupakan penilaian yang menyeluruh terhadap perilaku atau tindakannya yang akan diambil. Sikap

merupakan kecenderungan untuk mengevaluasi dengan beberapa derajat suka (favor) atau tidak suka (unfavor), yang ditunjukkan dalam respon kognitif, afektif, dan tingkah laku terhadap suatu objek, situasi, institusi, konsep atau orang/sekelompok orang. Sikap sebagai (1) kombinasi dari reaksi afeksi yang bersifat positif atau negative atau campuran keduanya mengenai suatu objek, (2) predisposisi perilaku, atau kecenderungan perilaku atau bertindak dengan cara tertentu terjadi suatu objek dan (3) reaksi kognitif, sebagai evaluasi pribadi kita terhadap suatu objek yang didasarkan pada keyakinan, impresi dan ingatan kita.

Niat berperilaku merupakan predictor yang kuat dari perilaku yang menunjukkan seberapa keras seseorang mempunyai keinginan untuk mencoba, seberapa besar usaha mereka untuk merencanakan, sehingga menampilkan suatu tingkah laku. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif niat terhadap perilaku Konsumsi tablet besi bagi ibu hamil di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan.

Sebagaimana sikap dan norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan juga merupakan sebuah fungsi

belief, yang biasa disebut control belief yang mengacu pada persepsi seseorang apakah ia mempunyai atau tidak mempunyai kapasitas untuk menunjukkan perilaku. *Control belief* merupakan *belief* tentang ada atau tidaknya faktor-faktor yang mempermudah atau menghambat dalam menampilkan tingkah laku tersebut tidak hanya didasarkan pada pengalaman masa lalu individu dengan perilaku, tetapi juga dipengaruhi oleh informasi tidak langsung dari pihak kedua mengenai perilaku, hasil observasi terhadap pengalaman bertingkah laku teman, serta faktor lain yang dapat meningkatkan atau mengurangi persepsi individu terhadap kesulitan untuk menampilkan tingkah laku.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil di Kecamatan Aesesa Kabupaten sebagian besar termasuk kategori baik.
2. Karakteristik ibu (umur, Pendidikan dan pekerjaan) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu Konsumsi tablet besi
3. Model tingkat kepatuhan ibu hamil Konsumsi tablet besi di Kecamatan Nagekeo dipengaruhi oleh Pengetahuan, sikap dan niat ibu secara simultan.

16

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan kepada:

1. Dinas Kesehatan dan Puskesmas Aesesa Kabupaten Nagekeo perlu melakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan niat ibu hamil untuk patuh Konsumsi obat tablet besi secara teratur.
2. Masyarakat Kecamatan Aesesa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan pola kebiasaan Konsumsi suplemen tablet besi.
3. Penelitian lain perlu penelitian lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Fitiani Sinta, 2011. Promosi Kesehatan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hillary Meita Audrey, Aryu Candra. 2016. Hubungan Anatar Status Anemia Ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Kautshar Namchar, Suria Nurhaedar Jafar, 2013. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Bara-Bara. FKM-Universitas. Hasanuddin,
- kasar.ototmodjo, Sukidjo. 2010. Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Purnamasari Gilang; Ani Margawati; Bagoes Widjanarko, 2016. Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 11 / No. 2 / Agustus 2016*.
- Willy Astriana. 2017. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (2)n2017*, 123-130.
- Venni Vernissa, Retnosari Andrajati, dan Sudibyo Supardi. 2017. Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Litbangkes*, Vol. 27 No. 4, Desember 2017, 229–236.
- Sinthu Sivanganam, Wayan Weta. 2015. Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015. *Intisari Sains Medis 2017*, Volume 8, Number 2: 135-138. DOAJ.
- Subaris Heru, 2016. Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Dan Modal Sosial. Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.

Ready to submit your research? Choose INFOKES and benefit from:

- fast, convenient online submission
- thorough peer review by experienced researchers in your field
- rapid publication on acceptance
- support for research data
- Open Access which fosters wider collaboration and increased citations
- maximum visibility for your research

At Health Polytechnic of Kupang, research is always in progress.

Learn more <http://jurnal.poltekkekupang.ac.id/index.php/infokes>



Model Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Trimester II Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- 1 Rini Hariani Ratih. "PENGARUH PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMATOKRIT PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMI ANEMIA DI RSIA X PEKANBARU TAHUN 2015", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018
24 words — < 1%
Crossref
- 2 edoc.pub
Internet
18 words — < 1%
- 3 ejurnal.stikes-bth.ac.id
Internet
17 words — < 1%
- 4 Aulia Amini, Catur Esty Pamungkas, Ana Pujianti Harahap Pujianti Harahap. "USIA IBU DAN PARITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPENAN", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2018
16 words — < 1%
Crossref
- 5 secangkirliterasikpi.wordpress.com
Internet
16 words — < 1%
- 6 kesmas-unsoed.blogspot.com
Internet
15 words — < 1%

7 Dian Puspitasari. "DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GODEAN II SLEMAN YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2018

15 words — < 1%

Crossref

8 Ainal Mardiah. "FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDIANGIN KOTABUKITTINGGI", Human Care Journal, 2020

15 words — < 1%

Crossref

9 Didit Damayanti, Pria Wahyu R.G, Muhanni'ah Muhanni'ah. "Hubungan Pengetahuan Tentang Manajemen Bencana Dengan Prevention Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gunung Meletus Pada Kepala Keluarga Di Rt 06/Rw 01 Dusun Puncu Desa Puncu Kecamatan Puncu-Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970

14 words — < 1%

Crossref

10 eprints.umpo.ac.id

Internet

12 words — < 1%

11 rafi401.blogspot.com

Internet

11 words — < 1%

12 Afri Diana, Ledy Octaviani Iqmy, Yulistiana Evayanti. "PENYULUHAN TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS MEMPENGARUHI PENGETAHUAN REMAJA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

11 words — < 1%

Crossref

13 Novita Lusiana. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Menopause di Puskesmas Melur Pekanbaru Tahun 201", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2014

11 words — < 1%

Crossref

14	fr.scribd.com Internet	10 words — < 1%
15	docobook.com Internet	9 words — < 1%
16	etheses.uinmataram.ac.id Internet	9 words — < 1%
17	jamil.ub.ac.id Internet	9 words — < 1%
18	adysetiadi.files.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
19	Maharani Maharani, Sri Wahyuni, Diah Fitrianti. "Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat", <i>AcTion: Aceh Nutrition Journal</i> , 2019 Crossref	9 words — < 1%
20	garuda.ristekdikti.go.id Internet	8 words — < 1%
21	ejournal.umm.ac.id Internet	8 words — < 1%
22	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet	8 words — < 1%
23	Sariestya Rismawati, Etn Rohmatin. "ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL", <i>Media Informasi</i> , 2018 Crossref	8 words — < 1%
24	Suci Setyianingsih, Widayati Widayati, Wahyu Kristiningrum. "KEEFEKTIFAN JUS BUAH BIT DAN	7 words — < 1%

-
- 25 SITI KOMARIYAH, Widya Febrianika. "TINGKAT PENGETAHUAN (C1, C2, C3) IBU TENTANG GIZI PADA BALITA DI POSYANDU KENANGASARI (Dusun Selatan Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019 6 words — < 1%